

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Nagari. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan kebijakan dividen yang diukur melalui DPR mampu meningkatkan struktur modal Bank Nagari yang diukur melalui DER. Selain itu, perusahaan yang membayar banyak dividen akan menggunakan utang yang lebih banyak sehingga meningkatkan nilai struktur modal Bank Nagari.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Nagari. Temuan ini menunjukkan bahwa penurunan NPL juga akan menyebabkan DER menurun. Hal tersebut didorong oleh NPL yang rendah dapat mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal yang artinya bank tidak banyak memakai hutang.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Nagari. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan BOPO mampu meningkatkan struktur modal Bank Nagari yang diukur melalui DER. Selain itu, perusahaan dengan BOPO tinggi lebih bergantung pada utang sehingga meningkatkan nilai struktur modal Bank Nagari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, NPL, dan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pembagian dividen, tingkat risiko kredit, serta efisiensi operasional merupakan faktor-faktor yang turut menentukan kebijakan struktur modal perusahaan. Dalam kerangka *Trade-Off Theory*, perusahaan akan terus menyesuaikan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas

guna memperoleh struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko dari setiap sumber pendanaan yang digunakan. Dengan demikian, peningkatan kebijakan dividen, NPL, maupun BOPO dalam penelitian ini terbukti berkontribusi terhadap perubahan struktur modal perusahaan secara signifikan.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori struktur modal dengan mengintegrasikan *Bird in the Hand Theory*, *Credit Risk Theory*, dan *Efficiency Theory* dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *Non-Performing Loan* (NPL), dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh positif kebijakan dividen mendukung *Bird in the Hand Theory* yang menyatakan bahwa investor lebih menghargai dividen saat ini dibandingkan keuntungan yang belum pasti di masa depan. Peningkatan pembayaran dividen dapat mengurangi laba ditahan sehingga mendorong perusahaan mencari sumber pendanaan eksternal yang pada akhirnya meningkatkan struktur modal. Selain itu, pengaruh positif NPL terhadap struktur modal mendukung *Credit Risk Theory* yang menjelaskan bahwa peningkatan risiko kredit mendorong perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya guna menjaga stabilitas dan kemampuan menghadapi potensi kerugian.

Di sisi lain, pengaruh positif BOPO terhadap struktur modal sejalan dengan *Efficiency Theory* yang menekankan bahwa kondisi efisiensi operasional memengaruhi keputusan pembiayaan perusahaan. Perubahan tingkat efisiensi operasional mendorong perusahaan melakukan penyesuaian sumber pendanaan untuk mendukung keberlangsungan aktivitas bisnis. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini juga memperkuat *Trade-Off Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dan risiko yang ditimbulkannya.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Implikasi bagi Manajemen Bank Nagari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, NPL, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, Bank Nagari perlu memperhatikan pengelolaan ketiga aspek tersebut secara terintegrasi dalam menentukan kebijakan permodalan. Manajemen bank perlu menjaga keseimbangan antara pembagian dividen kepada pemegang saham dan kebutuhan penguatan modal perusahaan, serta terus meningkatkan kualitas kredit untuk menekan risiko pembiayaan bermasalah. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya operasional juga penting dilakukan agar struktur modal dapat dikelola secara optimal dan mendukung keberlanjutan kinerja bank dalam jangka panjang.

2. Implikasi bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan. Investor tidak hanya perlu memperhatikan tingkat dividen yang dibagikan perusahaan, tetapi juga perlu mengevaluasi kondisi NPL dan BOPO sebagai indikator risiko kredit dan efisiensi operasional perusahaan. Ketiga variabel tersebut terbukti berhubungan dengan struktur modal perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan dan mempertahankan stabilitas keuangannya di masa mendatang.

3. Implikasi bagi Regulator

Bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan struktur modal perbankan. Temuan bahwa kebijakan dividen, NPL, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap struktur modal menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap kualitas kredit, tingkat efisiensi operasional, serta kebijakan pembagian laba yang diterapkan oleh bank. Oleh karena itu, regulator dapat mendorong penerapan manajemen risiko yang lebih efektif dan memastikan kecukupan modal perbankan agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga serta mampu menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul.

4. Implikasi bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen, NPL, dan BOPO terhadap struktur modal, khususnya pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai struktur modal dengan menggunakan variabel independen lainnya, memperluas cakupan objek penelitian pada sektor yang berbeda, atau membandingkan hasil antarperiode dan antarindustri. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan struktur modal perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Studi ini hanya berfokus pada Struktur Modal yang dimiliki oleh Bank Nagari selaku BPD. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke BPD ataupun perbankan konvensional lain, karena perbankan tersebut memiliki karakteristik risiko dan kinerja yang berbeda.

2. Periode Penelitian

Studi ini menggunakan data dari sepuluh tahun terakhir (2015–2024), yang bertepatan dengan adanya pandemic Covid-19. Namun, hasilnya mungkin tidak mencerminkan perubahan jangka panjang yang terjadi di luar jangka waktu ini.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terbatas pada penggunaan tiga variabel kebijakan dividen, NPL dan BOPO. Namun, nilai R-Square yang dihasilkan menunjukkan bahwa masih terdapat porsi variasi struktur modal yang

besar yang tidak dijelaskan oleh model ini. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, kesimpulan yang ditarik, serta keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh variabel kebijakan dividen, NPL dan BOPO terhadap struktur modal pada BPD lain dengan karakteristik yang sama, mengingat penelitian ini hanya terbatas pada struktur modal Bank Nagari sebagai BPD. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian guna mengamati pengaruh variabel kebijakan dividen, NPL dan BOPO dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Modal Pelengkap (*Tier 2*), mengingat nilai R-Square menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut diduga juga memiliki pengaruh dalam menjelaskan variasi struktur modal.

